

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Kasgot yang difermentasi dengan EM4 dapat memberikan pengaruh nyata terhadap variabel bobot basah tanaman dan variabel bobot basah biji per tongkol, sedangkan kasgot yang difermentasi dengan *Trichoderma* sp. dapat memberikan pengaruh nyata terhadap variabel bobot kering biji per tongkol.
2. Pemupukkan SP-36 dosis 50% rekomendasi (setara dengan 0,5 gram/tanaman) menunjukkan hasil terbaik pada variabel diameter tongkol dengan kelobot dan serapan P tanaman.
3. Terdapat interaksi antara kasgot yang difermentasi dengan EM4 dan dosis pupuk SP-36 sebesar 50% terhadap bobot kering tanaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa kasgot yang difermentasi dengan EM4 dapat mengurangi penggunaan pupuk SP-36 sebesar 50%.

B. Saran

Saran untuk perkembangan penelitian ini sebagai berikut:

1. Perlu adanya bahan tambahan untuk meningkatkan kandungan hara pada kasgot, seperti: sekam bakar, *cocopeat*, *azolla*, dan lain-lain.
2. Perlu adanya penelitian lanjut terkait pemanfaatan fermentasi kasgot terhadap komoditas tanaman lainnya baik pada fase generatif maupun vegetatif.
3. Perlu adanya penelitian lanjut terkait pemanfaatan fermentasi kasgot terhadap jenis tanah lainnya, khususnya pada tanah yang subur dan tanah di sekitar tempat produksi kasgot.
4. Perlu adanya analisis kandungan hara lanjut agar dapat menentukan kualitas kasgot baik dari unsur hara makro, mikro, logam berat, dan lain-lain.